



Manajemen Sistem Informasi Sebagai Basis Emis

¹Nasrullah Kamaruddin, ²Muljono Damopolii, ³Ridwan Idris

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹nasrullah121288@gmail.com

²muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id

³ridwan.idris@uin-alauddin.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received Maret 10, 2026

Revised Maret 18, 2026

Accepted May 13, 2026

Available online Juni 25, 2026

Kata Kunci:

Sistem Informasi;
Emis



This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author. Published by HDF PUBLISHING

ABSTRAK

Teknologi informasi bukan hanya alat bantu administrasi. Ia kini jadi sistem penting untuk ambil keputusan berdasarkan data (data-driven decision making). Pertama, Sistem Informasi Manajemen (SIM) mengolah data. Data itu menjadi informasi berguna untuk mengambil keputusan. Di pendidikan, SIM bukan cuma urusan administrasi. SIM juga alat penting agar pengelolaan lembaga pendidikan lebih efektif dan efisien. SIM menyatukan data secara teratur. Hasilnya adalah informasi yang tepat, relevan, dan mudah diakses. Kedua, EMIS adalah penerapan SIM. EMIS khusus untuk pendidikan, terutama pendidikan Islam di Indonesia. EMIS mengelola data pendidikan secara terpusat. Sistem ini mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pendidikan. EMIS menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan modern butuh data yang benar dan terbaru. Ketiga, SIM dan EMIS punya hubungan mendasar. SIM menjadi pondasi agar EMIS berhasil. Jika SIM tidak bagus, EMIS tidak bisa bekerja maksimal. Jadi, kualitas SIM sangat menentukan kualitas EMIS. Ini memastikan informasi yang dihasilkan akurat dan bisa dipercaya. Keempat, penerapan EMIS masih punya masalah. Kualitas data sering rendah. Sumber daya manusia terbatas. Infrastruktur teknologi kurang. Sistem belum terintegrasi baik. Masalah ini menunjukkan sistem informasi butuh lebih dari teknologi. Aspek manajemen dan manusia juga penting.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Perubahan ini menyentuh banyak sisi kehidupan kita. Pendidikan pun ikut berubah. Era industri 4.0 menuntut sekolah untuk punya cara kerja baru. Cara kerja ini harus modern, efektif, dan memakai data. Teknologi informasi bukan hanya alat bantu administrasi. Ia kini jadi sistem penting untuk ambil keputusan berdasarkan data (data-driven decision making).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah alat kunci dalam perubahan ini. SIM mengelola data secara teratur. Data dikumpulkan, diolah, disimpan, lalu disebar sebagai informasi. Di sekolah, SIM menyatukan banyak data. Ada data siswa, guru, materi ajar, fasilitas, dan urusan kelembagaan. SIM membuat pengelolaan informasi pendidikan jadi lebih rapi, tepat, dan mudah diakses siapa saja yang perlu. Prof. Muljono Damopolii, dalam jurnalnya juga menegaskan bahwa Dengan adanya SIM, pengelolaan informasi Pendidikan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, Sitti Luktafiani, dkk, (2024)



Di Indonesia, pendidikan Islam punya sistem informasi sendiri. Kementerian Agama mengelola Education Management Information System (EMIS). EMIS adalah sistem berbasis teknologi. Sistem ini mengumpulkan dan menyajikan data pendidikan Islam seluruh Indonesia. Data ini jadi dasar penting pembuatan kebijakan. Perencanaan program, penilaian kinerja, sampai pembagian bantuan seperti BOS dan PIP memakai data dari EMIS, Muhammad Firdaus Muslim, (2025).

Kehadiran EMIS membuktikan bahwa pengelolaan pendidikan zaman sekarang butuh sistem informasi yang terhubung. Data yang akurat dan terbaru sangat dibutuhkan agar kebijakan pendidikan berjalan baik. Tanpa data yang benar, perencanaan dan pengambilan keputusan bisa salah arah. EMIS berperan penting untuk memastikan data yang ada berkualitas dan bisa dipertanggungjawabkan, Dwi Kurnia, dkk, (2024).

Tapi, penerapan EMIS di lapangan masih punya banyak masalah. Kualitas data jadi salah satu isu besar. Data yang masuk ke sistem sering tidak akurat, kurang lengkap, atau tidak diperbarui. Akibatnya, informasi dari sistem kurang bisa dipercaya. Masalah lain adalah kurangnya orang yang ahli mengelola sistem informasi. Banyak operator EMIS di sekolah atau madrasah belum paham cara kerja sistem ini dengan baik.

Selain SDM, sarana prasarana teknologi juga jadi kendala. Sinyal internet kadang tidak stabil. Perangkat keras mungkin juga belum cukup. Ini membuat proses memasukkan dan memperbarui data jadi terhambat. Selain itu, EMIS belum terhubung dengan baik ke sistem informasi pendidikan lain. Ini menghalangi terciptanya sistem yang terpadu dan efisien, Ahmad R. Sofwani, (2023).

Semua masalah ini menunjukkan bahwa keberhasilan EMIS sangat bergantung pada manajemen sistem informasi di baliknya. SIM adalah dasar pengelolaan data. SIM sangat menentukan apakah EMIS bisa berjalan efektif dan efisien. Jadi, EMIS adalah penerapan SIM di dunia pendidikan. Kualitas SIM sangat memengaruhi kualitas EMIS. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan, maka rumusan masalah dalam makalah ini sebagai berikut: (a) Bagaimana konsep dan fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam konteks pendidikan?; (b) Bagaimana konsep, tujuan, dan peran Education Management Information System (EMIS) dalam pengelolaan pendidikan?

2. PEMBAHASAN

a. Konsep dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan

Manajemen Informasi Sistem (SIM) itu pada dasarnya sistem untuk mengelola data. Data itu diubah jadi informasi yang berguna. Informasi ini membantu orang mengambil keputusan. Di dunia pendidikan, SIM bukan cuma alat tata usaha. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sekarang jadi alat penting. Alat ini membuat pengelolaan sekolah jadi lebih baik. Pengelolaan sekolah jadi lebih efektif dan hemat.

Secara konseptualnya, Sistem Informasi Manajemen (SIM) punya bagian penting. Bagian itu adalah masukan data. Lalu ada proses pengolahan data itu.



Hasilnya adalah keluaran informasi. Ada juga cara untuk memberi masukan kembali. Data yang dimasukkan ke dalam sistem akan diproses melalui berbagai tahapan sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam menentukan kebijakan, Irfan Yulianto, dkk, (2025).

Dalam praktiknya, Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah atau Madrasah mencakup banyak hal. Ini termasuk urusan data siswa, guru, materi pelajaran, fasilitas, dan uang. Sistem Informasi Manajemen (SIM) membuat pengelolaan data jadi lebih mudah. Dulu data dikerjakan pakai tangan. Sekarang semua jadi lebih cepat, benar, dan terhubung. Layanan pendidikan pun tentu akan mengalami dampak dan peningkatan yang lebih baik, Sitti Luktafiani, dkk, (2024).

Dalam perkembangannya juga Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga punya fungsi tugas yang penting di sekolah atau madrasah .

1. SIM mengumpulkan data.

Sistem Informasi Manajemen memungkinkan lembaga pendidikan Sekolah ataupun madrasah bisa mengumpulkan dan menghimpun data sistematis dengan rapi dan teratur.

2. SIM sebagai alat untuk mengolah data.

Sistem Informasi Manajemen digunakan sebagai alat bantu dalam mengolah data mentah dan diubah jadi informasi yang berguna.

3. SIM sebagai alat untuk menyimpan data.

Sebagai alat untuk membantu menyimpan maka SIM bisa memastikan data lembaga dan pegawai dalam satuan pendidikan akan aman dan gampang dicari lagi.

4. SIM menyebar informasi.

SIM memungkinkan sebuah Informasi yang kita sampaikan bisa dikirim ke orang lain atau pihak-pihak yang membutuhkan dengan cepat dan tepat.

Meskipun SIM mampu mempermudah segala urusan administrasi dalam sebuah lembaga sekolah atau madrasah, perlujuga kita ketahui juga bahwa SIM bisa berhasil atau tidak bukan hanya soal teknologi. Akan tetapi juga faktor sumberdaya Manusia dan cara mengelolanya juga penting. Orang yang menguasai dan pintar mengurus sistem informasi juga merupakan kunci utama Sistem bisa beroperasi dan bisa jalan bagus. Dukungan dari pimpinan juga perlu. Ini bisa berupa aturan atau pengawasan.

Oleh sebab itu, SIM itu dapat disimpulkan sebagai dasar penting untuk mengelola dan menyimpan berbagai data dalam sebuah lembaga sekolah atau madrasah sekarang. Kalau tidak ada sistem informasi yang baik, sekolah atau madrasah akan susah mengurus data. Pengambilan keputusan juga tidak akan berjalan efektif.

b. Konsep , Tujuan dan Peran EMIS dalam Pengelolaan Pendidikan

1. **Konsep EMIS Dalam Pengelolaan Pendidikan**

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) adalah sistem informasi yang dibuat khusus untuk bidang pendidikan. Di Indonesia, Kementerian Agama

REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya

Volume 09 Number 01, 2026 pp. 42-50
P-ISSN :2580-0310 | E-ISSN:2807-3355

Open Access



memakai EMIS. Ini adalah sistem utama untuk mengurus data pendidikan Islam, dari sekolah dasar sampai universitas.

Hubungan antara SIM dan EMIS dapat dipahami Melalui pendekatan sistem. EMIS mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menampilkan data pendidikan. Tujuannya adalah agar informasi pendidikan akurat dan terbaru. Data ini dipakai untuk merencanakan, menjalankan, dan menilai kebijakan pendidikan.

2. Tujuan dan Peran EMIS dalam Pengelolaan Pendidikan

EMIS membantu membuat keputusan yang lebih baik dalam pendidikan. Dengan data lengkap dan benar, pemerintah dan sekolah bisa membuat kebijakan yang lebih pas. EMIS juga dipakai untuk memantau dan menilai program pendidikan.

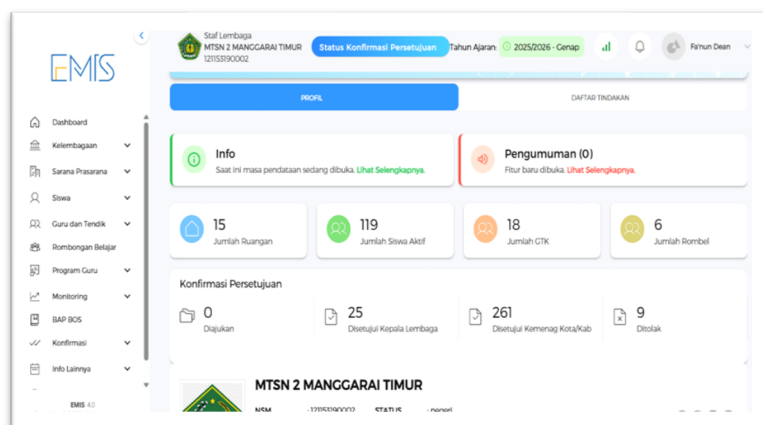
Dalam penerapannya, EMIS punya banyak fungsi. Pertama, EMIS jadi pusat data nasional pendidikan Islam. Sistem ini menyimpan data lembaga, siswa, dan guru. Kedua, EMIS membantu merencanakan program pendidikan yang dibutuhkan. Ketiga, EMIS dipakai untuk menilai seberapa berhasil kebijakan yang ada.

3. Bentuk dan fitur aplikasi EMIS dalam Pengelolaan Pendidikan

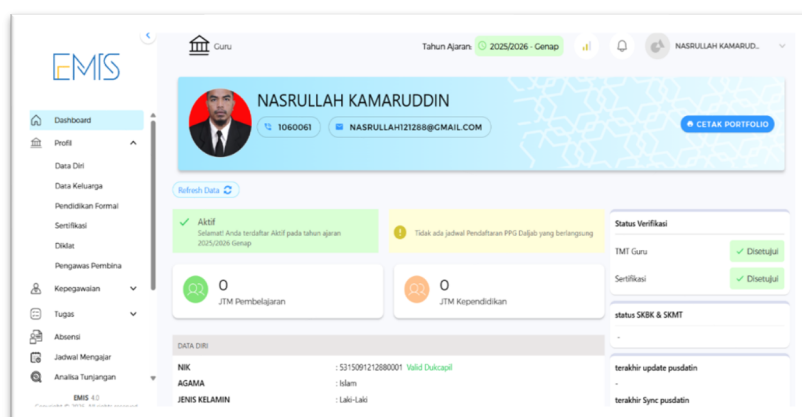
a. Aplikasi EMIS

Dalam pengelolaanya di lembaga pendidikan terdiri dari 2 bentuk penggunaan :

Pertama, bentuk dan fitur penggunaan ditingkat Lembaga,



Kedua, bentuk dan fitur penggunaan ditingkat Pegawai,



REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya

Volume 09 Number 01, 2026 pp. 42-50
P-ISSN :2580-0310 | E-ISSN:2807-3355
Open Access



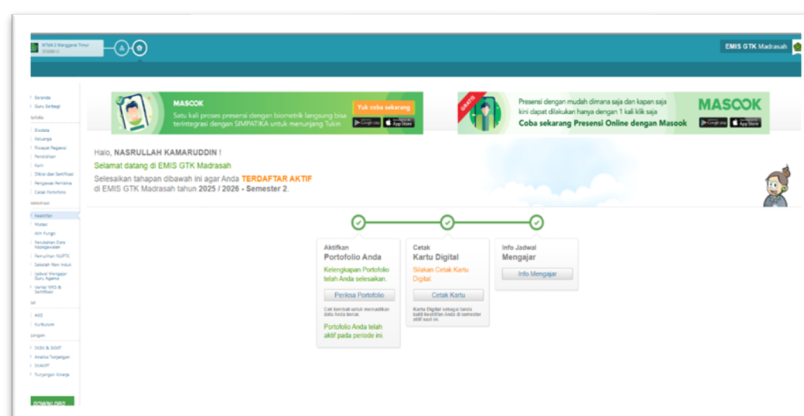
b. Aplikasi EMIS GKT

Dalam pengelolaannya di lembaga pendidikan terdiri dari 2 bentuk penggunaan :

Pertama, bentuk dan fitur penggunaan ditingkat Lembaga,



Kedua, bentuk dan fitur penggunaan ditingkat pegawai.



Perlu diingat, EMIS bukan hanya soal teknologi. EMIS adalah bagian dari manajemen pendidikan. Jadi, EMIS akan berhasil jika dikelola dengan baik. Sistem ini juga perlu terhubung dengan sistem lain.

EMIS sangat penting untuk memperbaiki pengelolaan pendidikan. Tapi, EMIS hanya bisa bekerja maksimal jika ada manajemen yang baik dan sumber daya yang cukup.



c. Hubungan dan Integrasi Sim Sebagai Basis EMIS

Secara konseptual, EMIS merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen yang lebih luas. SIM berfungsi sebagai kerangka dasar dalam pengelolaan data, sedangkan EMIS merupakan implementasi spesifik dari SIM dalam bidang pendidikan.

Hubungan antara SIM dan EMIS dapat dipahami melalui pendekatan sistem. SIM menyediakan struktur dan mekanisme dalam pengelolaan data, mulai dari pengumpulan hingga distribusi informasi. EMIS kemudian memanfaatkan struktur tersebut untuk mengelola data pendidikan secara lebih spesifik dan terfokus, Ahmad Fauzi Yusri, dkk, (2024)

Dalam hal ini, SIM dapat dianggap sebagai "fondasi", sedangkan EMIS merupakan "aplikasi" dari fondasi tersebut. Tanpa adanya SIM yang baik, EMIS tidak akan dapat berfungsi secara optimal. Hal ini karena EMIS sangat bergantung pada kualitas data dan proses pengelolaan data yang dilakukan oleh sistem informasi. Integrasi antara SIM dan EMIS juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas sistem. Integrasi ini memungkinkan berbagai sistem informasi yang ada dapat saling terhubung dan berbagi data. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan akurat.

Namun, dalam praktiknya, integrasi sistem seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti perbedaan format data, keterbatasan teknologi, serta kurangnya koordinasi antar lembaga. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius dalam mengembangkan sistem yang terintegrasi dan kompatibel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIM memiliki peran yang sangat penting sebagai basis dalam pengembangan EMIS. Kualitas SIM akan sangat menentukan keberhasilan implementasi EMIS dalam pengelolaan pendidikan.

A. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi EMIS

Implementasi EMIS di lembaga pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan teknologi, dukungan kebijakan, serta kompetensi sumber daya manusia. Lembaga pendidikan yang memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet dan perangkat komputer, akan lebih mudah dalam mengimplementasikan EMIS. Selain itu, dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan regulasi juga sangat penting dalam mendorong penggunaan sistem ini, Irfan Yulianto, dkk, (2025).

Namun, di sisi lain, terdapat berbagai faktor penghambat yang cukup signifikan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya kualitas data. Data yang tidak akurat atau tidak diperbarui secara berkala akan mengurangi efektivitas sistem. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala yang serius. Banyak operator EMIS yang belum memiliki keterampilan teknis yang memadai dalam mengelola sistem tersebut, Rian Papatungan, (2025). Faktor lain yang juga menjadi penghambat adalah kurangnya integrasi



sistem serta minimnya pelatihan yang diberikan kepada pengguna. Hal ini menyebabkan sistem tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas EMIS, diperlukan upaya yang komprehensif, baik dari segi teknologi, sumber daya manusia, maupun manajemen.

B. Strategi Optimalisasi SIM untuk Meningkatkan Efektivitas EMIS

Untuk mengatasi berbagai kendala dalam implementasi EMIS, diperlukan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan manajemen sistem informasi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan.

Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi juga menjadi langkah penting dalam mendukung implementasi sistem. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa mereka memiliki akses terhadap teknologi yang memadai. Strategi lain yang tidak kalah penting adalah integrasi sistem informasi. Dengan mengintegrasikan EMIS dengan sistem lain, seperti Dapodik, maka pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Di samping itu, diperlukan juga pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan sistem. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, optimalisasi SIM sebagai basis EMIS tidak hanya memerlukan pendekatan teknis, tetapi juga pendekatan manajerial yang komprehensif.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan sebelumnya mengarah pada satu kesimpulan bahwa Manajemen sistem informasi sangat penting. Hal ini adalah sebagai dasar untuk mengembangkan dan menerapkan Education Management Information System (EMIS) dalam pengelolaan pendidikan. **Pertama**, Sistem Informasi Manajemen (SIM) mengolah data. Data itu menjadi informasi berguna untuk mengambil keputusan. Di pendidikan, SIM bukan cuma urusan administrasi. SIM juga alat penting agar pengelolaan lembaga pendidikan lebih efektif dan efisien. SIM menyatukan data secara teratur. Hasilnya adalah informasi yang tepat, relevan, dan mudah diakses.

Kedua, EMIS adalah penerapan SIM. EMIS khusus untuk pendidikan, terutama pendidikan Islam di Indonesia. EMIS mengelola data pendidikan secara terpusat. Sistem ini mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pendidikan. EMIS menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan modern butuh data yang benar dan terbaru. **Ketiga**, SIM dan EMIS punya hubungan mendasar. SIM menjadi pondasi agar EMIS berhasil. Jika SIM tidak bagus, EMIS tidak bisa bekerja maksimal. Jadi, kualitas SIM sangat menentukan kualitas EMIS. Ini memastikan informasi yang dihasilkan akurat dan bisa dipercaya.

Keempat, penerapan EMIS masih punya masalah. Kualitas data sering rendah. Sumber daya manusia terbatas. Infrastruktur teknologi kurang. Sistem belum terintegrasi baik. Masalah ini menunjukkan sistem informasi butuh lebih

REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya

Volume 09 Number 01, 2026 pp. 42-50

P-ISSN :2580-0310 | E-ISSN:2807-3355

Open Access



dari teknologi. Aspek manajemen dan manusia juga penting. Jadi, perbaikan manajemen sistem informasi adalah kunci. Ini akan membuat EMIS lebih efektif sebagai sistem berbasis data untuk pengelolaan pendidikan.

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, ada beberapa saran.

1. Lembaga pendidikan harus tingkatkan kualitas kelola data. Terapkan sistem informasi terintegrasi. Pastikan data yang masuk ke EMIS valid dan akurat.
2. Pemerintah (Kementerian Agama) perlu tingkatkan pelatihan operator EMIS. Beri pendampingan agar operator punya keahlian mengelola sistem informasi.
3. Pengembang sistem perlu bikin EMIS yang lebih mudah dipakai. Sistem itu harus terintegrasi dan bisa menyesuaikan kebutuhan lembaga pendidikan.
4. Peneliti selanjutnya bisa teliti lebih dalam. Kaji efektivitas penerapan EMIS. Analisis dampaknya pada kualitas pengambilan kebijakan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfan Yulianto, Nurfuadi, dan M. Slamet Yahya, *Transformasi Manajemen Pendidikan Berbasis Data: Telaah Implementasi EMIS dalam Pengelolaan Informasi Madrasah*, (Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2025).
- Sitti Luktafiani, M. Damopolii, dan M. Hasan, *Penerapan Education Management Information System (EMIS) sebagai Sistem Informasi Manajemen di MTs Bulu-Bulu*, (Makassar: Jurnal Mappesona, 2024).
- Muhammad Firdaus Muslim, *Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Kebijakan Pendidikan*, (Madura: Jurnal Lentera, 2025).
- Dwi Kurnia, dkk., *Peran Education Management Information System (EMIS) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Lembaga Pendidikan*, (Indonesia: Jurnal Global Futuristik, 2024).
- Ahmad R. Sofwani, T. S. Agustina, dan A. Marzuqi, *Optimalisasi EMIS melalui Mentoring Berkelanjutan*, (Pasuruan: Jurnal Kependidikan Islam, 2023).
- Ahmad Fauzi Yusri dan Jumaruddin, *Analisis Implementasi Kebijakan SIM Pendidikan Berbasis EMIS*, (Makassar: Educational Leadership, 2024).
- Rian Paputungan, *Implementasi Manajemen EMIS dan VervalPD*, (Manado: IAIN Manado, 2025).
- Khairun Nisa dan Abdul Rahman, *Analisis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Administrasi, 2023).
- Hendra Gunawan dan Siti Aminah, *Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan*, (Jakarta: Jurnal Teknologi Pendidikan, 2022).
- Mulyadi, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2021).
- Nurul Hidayati dan Ahmad Fauzi, *Evaluasi Implementasi EMIS dalam Pengelolaan Data Pendidikan Islam*, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Islam, 2024).

REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya

Volume 09 Number 01, 2026 pp. 42-50

P-ISSN :2580-0310 | E-ISSN:2807-3355

Open Access



Rudi Hartono, *Manajemen Data Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2022).

Syarifuddin dan Hasbi, *Integrasi Sistem Informasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*, (Makassar: Jurnal Al-Ta'dib, 2023).

Dewi Kartika dan Andi Pratama, *Optimalisasi Sistem Informasi Pendidikan dalam Era Digital*, (Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan, 2024).

Zainuddin dan Rahmawati, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Medan: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2023).